

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berbagai perkembangan teknologi yang terus berkembang sampai saat ini, penggunaan peralatan *lighting stage* dalam sebuah acara menjadi tren yang banyak digunakan saat ini. Sebelumnya, dekorasi untuk sebuah acara berfokus pada elemen-elemen berupa bunga, meja, dan kain yang ditata sedemikian rupa dengan pencahayaan yang seadanya. Namun pencahayaan menggunakan peralatan *lighting stage* mulai menjadi sorotan dalam merancang suasana sebuah acara agar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Aslaksen, 2021). Peralatan tersebut dapat didapatkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui penyewaan peralatan *lighting* dari sebuah vendor.

Vendor merupakan sebuah perusahaan atau pihak yang menyediakan jasa atau barang untuk keperluan dari perusahaan lain atau individu. Dalam hal ini, *lighting*, pihak vendor akan menyediakan jasa dan barang untuk disewakan kepada perusahaan atau individu untuk keperluan operasionalnya. Operasional tersebut dapat berupa acara pertunjukan, pernikahan, ulang tahun, acara tahunan perusahaan, seminar, marketing, pameran, ataupun acara keagamaan. Namun, dibalik operasionalnya, pihak vendor membutuhkan orang-orang yang mengerti dalam mengoperasikan peralatan tersebut. Orang-orang tersebut terdiri dari *crew*, *lighting designer*, *lighting programmer*, *electrician*, dan *lighting operator*.

Lighting operator adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan peralatan *lighting* untuk menunjang berbagai rangkaian acara yang berlangsung. Tugas utama dari seorang *lighting operator* adalah mengatur intensitas, pergerakan, warna, dan pola efek yang dibutuhkan selama acara. Di dalam bukunya yang berjudul "*Performance Lighting Design: How to Light for the Stage, Concerts and Live Events*", Moran menjelaskan bahwa tugas dari seorang *lighting operator* bukan hanya mengoperasikan saja. Tetapi seorang *lighting operator* juga harus bisa melakukan eksekusi *Cue* selama pertunjukan agar dapat sesuai dengan *sequence* dan efek pencahayaan yang sesuai dengan yang sudah

direncanakan selama rehearsal (Moran, 2018). Pengaturan yang diinginkan dapat diraih secara maksimal menggunakan alat tambahan berupa *mixer* atau *console lighting*. Setiap peralatan *lighting* yang digunakan akan dihubungkan ke *mixer* untuk dioperasikan dan diatur sesuai dengan kebutuhan acara yang berlangsung. Schiller menempatkan pengoperasian dasar *lighting console* sebagai sepuluh hal yang harus dipahami oleh seorang *lighting operator* (Schiller, 2016). Menurut Schiller, tanpa adanya peran *lighting operator*, peralatan tersebut tidak dapat dioperasikan secara maksimal. Akibatnya, pengaturan intensitas, warna, posisi, pergerakan, dan pola efek harus diatur secara manual secara satu per satu. Umumnya, seorang *lighting operator* bekerja dibawah supervisi *lighting designer* dalam pemilihan warna utama selama acara. Peran seorang *lighting designer* dapat digantikan oleh *event organizer* atau *stage manager*.

Pemilihan sebuah warna terkadang menjadi sorotan utama dalam sebuah acara. Warna-warna yang dipilih juga mempengaruhi suasana yang dibangun pada sebuah acara. Warna-warna tersebut dapat memberikan pengaruh psikologis seperti warna-warna hangat yang memberikan kesan hangat, romantis, dan intim sedangkan warna yang lebih dingin dapat memberikan kesan menenangkan dan meningkatkan fokus (Aslaksen, 2021). Dalam acara-acara tertentu seperti pernikahan, warna-warna hangat gemar digunakan karena pengaruh psikologisnya sedangkan acara-acara perusahaan seperti seminar, lebih berfokus pada warna yang lebih dingin.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang ini memiliki maksud dan tujuan yang dilakukan untuk:

1. Mengembangkan *skill* dalam dunia *lighting stage* dengan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari di universitas.
2. Mengembangkan kemampuan yang sudah penulis miliki sebelum menjalani program kerja magang.
3. Mengembangkan keterampilan dalam bekerja sama dan komunikasi dalam tim.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum dimulainya program kerja magang, penulis sudah beberapa kali bekerja sebagai *freelance* untuk PT. Creatify Production. Awal mula penulis bekerja sebagai *freelance* dimulai pada bulan agustus tahun 2024 pada sebuah acara pernikahan. Peran penulis pada saat itu adalah seorang *lighting operator*. Pada bulan November 2024, penulis direkrut sebagai pegawai tetap karena keterampilan dan kinerja penulis selama menjadi pekerja *freelance*. Sehubungan dengan program kerja magang yang dibutuhkan sebagai syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara, penulis menanyakan ketersediaan lowongan magang kepada supervisi penulis saat ini. Dengan adanya lowongan magang pada PT. Creatify Production, penulis resmi diterima sebagai karyawan magang pada perusahaan ini tanpa adanya pengiriman CV dan *interview* dikarenakan hal tersebut sudah dilakukan ketika penulis direkrut sebagai pegawai tetap. Penulis diminta untuk bekerja secara *hybrid* yaitu *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)* selama enam hari dalam satu minggu. Untuk jam yang ditentukan masuk kantor adalah pukul 8 pagi apabila ada kegiatan *maintenance* dan jam 10 pagi jika tidak ada *maintenance*. Untuk kantor dari perusahaan ini berada di daerah Parung yang lebih tepatnya berada di Jl. Platina Curug III No. 85.

Pada tanggal 30 Desember 2024, penulis memulai program kerja magang sebagai *lighting operator* yang disupervisikan oleh Bapak Ilham Suhal Akbar. Pada tanggal 30 Desember, penulis bertugas untuk memeriahkan acara akhir tahun yang diadakan oleh hotel Grand Mercure Ancol. Acara tersebut berlangsung sampai tanggal 1 Januari 2025. Selain bekerja sebagai *lighting operator*, penulis juga ditugaskan untuk menjadi *PIC (Person In Charge) maintenance lighting* diberbagai tempat yang menggunakan peralatan *lighting* yang berasal dari PT. Creatify Production. Penulis juga merangkap sebagai *lighting programmer* yang bertugas untuk mempersiapkan kebutuhan data seperti jalur koneksi pada *mixer/lighting console* sebagai bagian dari persiapan sebelum acara. Pada tanggal 30 Maret 2025, penulis menyelesaikan program kerja magang di PT. Creatify Production.